

Tanggung Jawab Induk Perusahaan (*Parent Company*) Terhadap Kelalaian Anak Perusahaan (*Subsidiary Company*) dalam Perusahaan Multinasional (*Multinational Company*)

INTISARI

Oleh:

Yohana Natalia Andaresta¹ Paripurna P. Sugarda²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak hubungan antara induk perusahaan dan anak perusahaan dalam perusahaan multinasional terhadap pihak ketiga, khususnya kreditur serta pertanggungjawaban induk perusahaan terhadap kelalaian anak perusahaan dalam perusahaan multinasional yang mengakibatkan kerugian bagi pihak ketiga, khususnya kreditur.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*state approach*), pendekatan kasus (*case approach*), pendekatan komparatif (*comparative approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Data yang digunakan dalam penulisan ini merupakan data sekunder yang berupa bahan hukum primer yaitu peraturan perundang-undangan dan bahan hukum sekunder yang berupa literatur hukum. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tahap pengumpulan bahan hukum, tahap seleksi bahan hukum, dan tahap pengolahan dan analisis bahan hukum. Keseluruhan data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif. Penyimpulan data disusun dengan penyimpulan secara deduktif.

Berdasarkan pada hasil pembahasan diperoleh 2 (dua) kesimpulan. Pertama, hubungan melalui kepemilikan saham, keterkaitan kepemimpinan atau *intercorporate directorship*, maupun kontrak pengendalian menjadi alasan keberadaan bagi lahirnya kewenangan induk perusahaan untuk mengendalikan dan mengoordinasikan anak perusahaannya sebagai kesatuan ekonomi, sedangkan hubungan antara induk dan anak perusahaan multinasional terhadap perjanjian kredit dengan pihak ketiga yaitu kreditur dapat terjadi dalam hubungan penanggungan perusahaan (*corporate guarantee*). Kedua, induk perusahaan multinasional dapat dikenakan tanggung jawab atas kelalaian anak perusahaan multinasional apabila terbukti adanya intervensi yang besar dan itikad tidak baik dari pembentukan anak perusahaan tersebut yang ditujukan hanya sebagai kepentingan pihak-pihak yang diuntungkan saja. Bentuk tanggung jawab induk perusahaan dapat berupa menyerahkan lebih banyak saham pada anak perusahaannya.

¹ Mahasiswa Departemen Hukum Bisnis Program Studi S1 Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Dosen Departemen Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Kata Kunci: tanggung jawab, induk perusahaan, anak perusahaan, perusahaan multinasional, kreditur

Parent Company's Responsibility for Subsidiary Company's Negligence in Multinational Company

ABSTRACT

By:

Yohana Natalia Andaresta³ Paripurna P. Sugarda⁴

This research aims to analyse the impact of the relationship between parent companies and subsidiaries in multinational companies on third parties, especially creditors, as well as the liability of parent companies for the negligence of subsidiaries in multinational companies that result in losses for third parties, especially creditors.

This research is a normative legal research using statutory approach, case approach, comparative approach, and conceptual approach. The data used in this writing is secondary data in the form of primary legal materials, namely laws and regulations and secondary legal materials in the form of legal literature. The data collection technique is carried out through the legal material collection stage, the legal material selection stage, and the legal material processing and analysis stage. The overall data obtained was analysed descriptively qualitative. Data conclusions are compiled by deductive inference.

Based on the results of the discussion, 2 (two) conclusions were obtained. First, the relationship through share ownership, leadership linkage or intercorporate directorship, or control contract becomes the reason for the existence of the parent company's authority to control and coordinate its subsidiaries as an economic unit, while the relationship between the parent and subsidiaries of multinational companies to credit agreements with third parties, namely creditors, can occur in the relationship of corporate guarantees. Secondly, a multinational parent company may be liable for the negligence of its multinational subsidiary if there is evidence of substantial intervention and bad faith in the establishment of the subsidiary which is intended only for the benefit of those who benefit. The parent company's responsibility may take the form of handing over more shares to its subsidiary.

Keywords: responsibility, parent company, subsidiary, multinational company, creditor

³ Student of Department of Business Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

⁴ Lecturer of Business Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.